

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, metode penelitian akan memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode penelitian kausal. Metode kausal adalah metode yang menjelaskan satu atau lebih variabel sebagai penyebab yang mempengaruhi variabel lainnya, berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian pada perusahaan untuk kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya diadakan analisis sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi peristiwa (*even study*). Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Penentuan periode jendela adalah 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman. Hal ini berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Brown dan Walter (1986), Singh (1997), Shechan (1997), Zaki Baridwan (1999), Jogiyanto (2000), dan Imam Ghozali (2003) yang meneliti reaksi pasar akibat adanya suatu pengumuman. Mereka menganggap waktu 5 hari cukup layak. Waktu yang terlalu pendek (kurang dari 5 hari) atau terlalu panjang (lebih 5 hari) akan memungkinkan bias dalam melihat pengaruhnya.

## 3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.1. Definisi Variabel

Didalam penelitian terdapat variabel-variabel yang satu sama lain saling mempengaruhi. Suharsimi Arikunto (2003:96) mengatakan bahwa “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Earning Per Share (EPS), sebagai variabel independen (X1). EPS merupakan rasio yang menggambarkan berapa besar rupiah yang akan diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Semakin besar nilainya, maka investor akan semakin tertarik.
2. Price Earning Ratio (PER), sebagai variabel independen (X2). PER merupakan rasio yang mengindikasikan berapa besar rupiah yang harus dibayar investor untuk memperoleh satu rupiah earning perusahaan. Semakin kecil nilai PER, investor akan semakin tertarik.
3. Return (tingkat pengembalian) sebagai variabel dependen atau variabel bebas yaitu keuntungan yang akan diperoleh investor karena telah melakukan investasi dana, biasanya keuntungan yang akan diperoleh investor ketika melakukan investasi dalam bentuk saham berupa *capital gain* atau pembagian deviden.

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel X1 <i>Earning per share</i>	Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar  $EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham yang Beredar}}$	Ratio
Variabel X2 <i>Price Earning Ratio</i>	Perbandingan antara harga per lembar saham dengan earning per share  $PER = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{EPS}$	Ratio
Variabel Y <i>Return Saham</i>	Perbandingan antara hasil pengurangan harga jual dengan harga beli.  $R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Ratio

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sumber data, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2001 : 57) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

sedangkan menurut **Suharsimi Arikunto (2002 : 108)** “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi populasi penelitian ini adalah data Laporan Keuangan perusahaan telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu teknik *nonprobability sampling*. Nonprobability sampling menurut sugiyono (2007:77) adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Lebih tepatnya teknik yang akan digunakan adalah *sampling purposive*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007:78). Alasannya adalah karena fenomena yang diambil sebagai latar belakang terjadi di tahun 2007, maka digunakan sampel dari tahun 2004 sampai 2008 untuk menghindari bias.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data data sekunder sehingga metode yang digunakan adalah studi dokumentasi yaitu mencari data variabel-variabel meliputi, harga saham penutupan 2004 sampai 2008 dan laporan keuangan tahunan periode 2004 sampai 2008 untuk saham-saham telekomunikasi, yang dapat diperoleh melalui [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) dan pusat labolatoriun bisnis Pojok Saham.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pocled data* yang merupakan kombinasi antara time series dengan cross section. Menurut Suptanto (2004: 64) data time series adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan suatu kegiatan. Sedangkan telaah dokumentasi melalui pengumpulan dokumen-dokumen laporan perusahaan berkaitan dengan data yang diperlukan.

### **3.5. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Sugiyono (2007 : 169) menjelaskan,

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Setelah data diperoleh, maka data tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis pengujian sesuai dengan metode penelitian yang dibutuhkan, hal ini dimaksudkan agar mendapatkan gambaran yang jelas untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti, sehingga mempermudah penulis untuk menganalisis dan menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu dilakukan pengujian sesuai dengan metode penelitian yang dibutuhkan, yaitu uji analisis regresi berganda dan Uji t dan Uji F

#### 3.5.2.1 Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, digunakan alat uji model statistik yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan model matematik sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sugiyono (2007 : 211)

Keterangan :

- Y = Return Saham
- X<sub>1</sub> = *Earning per Share*
- X<sub>2</sub> = *Price Earning ratio*
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi
- b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

Pernyataan hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

$$H_i : \text{tidak semua } b_i \neq 0, (i = 1, 2, \dots)$$

Menurut Andi, ketika melakukan pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Berganda, maka data yang akan digunakan harus bebas dari masalah Autokorelasi dan Multikolinearitas. Untuk menguji kualitas data tersebut dapat dilakukan melalui Uji Asumsi Klasik.

### 3.5.2.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier ganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang terdiri dari asumsi normalitas, Autokolerasi, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas. Karena data bukan berupa sample, maka tidak perlu melakukan Uji Normalitas.

#### 1) Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Jadi pengujian ini untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Padahal model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mendeteksi autokorelasi menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson. ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Criteria yang digunakan adalah  $d_u < d \text{ hitung} < 4-d_u$ , maka tidak terjadi autokorelasi.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) yang erat satu sama

lain. Jadi pengujian ini untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

Menurut Copper (2000:331) angka korelasi untuk Multikolinieritas adalah sampai sebesar 0,80. Jadi meskipun semua variabel saling berkolinieritas, kalau nilai masih jauh di bawah 0,80 maka Multikolinieritas tidak dianggap sebagai masalah analisis tetap dilakukan. Menurut Alhusin (2002:221) sebuah variabel dikatakan mengalami multikolinieritas jika memiliki nilai VIF lebih besar dari lima.

### 3.5.2.3 Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Priyatno, 2009 : 50). Rumus Uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana,  $S\beta_i$  adalah standar error dari  $\beta_i$

Tahap-tahap pengujian sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

$H_0 : b_1 = 0$  Artinya tidak terdapat pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen.

$H_1 : b_1 \neq 0$  Artinya terdapat pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen.

- b. Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi menggunakan 0,05.
- c. Pengambilan keputusan.



Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (signifikansi)

Probabilitas  $> 0.05$  jadi  $H_0$  diterima

Probabilitas  $\leq 0.05$  jadi  $H_0$  ditolak

### 3.5.2.4 Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama digunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$f = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)(n-k-1)} \quad (\text{Sugiyono, 2005 : 219})$$

Tahap-tahap pengujian dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$  Artinya Earning Per Share dan Price Earning Ratio secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap Return Saham.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$  Artinya Earning Per Share dan Price Earning Ratio secara simultan mempunyai pengaruh yang positif terhadap Return Saham.

Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi menggunakan 0,05.

- b. Pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (signifikansi)

Probabilitas  $> 0.05$  jadi  $H_0$  diterima

Probabilitas  $\leq 0.05$  jadi  $H_0$  ditolak